

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan, merujuk pada prosedur sistematis dalam kegiatan ilmiah untuk memahami suatu objek penelitian.¹ Dalam konteks penelitian, metode merupakan kerangka kerja terencana yang dirancang untuk mengumpulkan data, menganalisis masalah, dan merumuskan kesimpulan guna menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Dengan demikian metodologi penelitian dapat dipahami sebagai suatu pendekatan ilmiah yang mencakup proses pengumpulan data, pengolahan informasi, analisis kritis dan penarikan kesimpulan secara objektif dan sistematis, baik untuk memecahkan suatu masalah atau untuk menguji hipotesis, sehingga menghasilkan suatu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.²

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian terletak pada analisis sumber-sumber literatur yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh bersifat deskriptif berupa kata-kata dan konsep, sehingga memungkinkan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai konsep *wasilah* dalam kitab *Tafsir Tarjumān al-Mustafid* dan *Tafsir al-Azhar*. Penggunaan metode kepustakaan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah,

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.2.

membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai referensi yang menjadi landasan teoretis dan konseptual dalam penelitian ini secara komprehensif.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah konsep *wasilah* dalam al-Qur'an, khususnya penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *wasilah* pada QS. al-Mā'idah : 35 dan QS. Al-Isra':57, sebagaimana dipahami dan dijelaskan dalam dua karya tafsir utama, yaitu *Tafsir Tarjumān al-Mustafid* karya Abdul Rauf as-Singkili dan *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka. Penelitian ini fokus pada analisis komparatif terhadap pemahaman dan pendekatan kedua mufassir tersebut dalam menginterpretasikan konsep *wasilah*.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber yang menjadi data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kitab *Tafsir Tarjumān al-Mustafid* karya Abdul Rauf as-Singkili dan kitab *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka.

Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah data yang dihimpun dari bahan bacaan umum seperti kitab-kitab hadis atau buku yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti penulis, artikel-artikel yang terdapat dalam jurnal dan karya ilmiah lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), karena objek kajiannya berupa teks tafsir yang dianalisis secara deskriptif dan komparatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Sumber Primer

Tahapan ini mencakup pencarian dan penghimpunan data dari dua karya tafsir utama yang menjadi fokus kajian, yaitu *Tafsir Tarjumān al-Mustafid* karya Syaikh

Abdul Rauf as-Singkili dan *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka, khususnya pada penafsiran QS. al-Mā'idah : 35 dan QS. Al-Isra' : 57, yang berkaitan dengan konsep *wasilah* dan ayat-ayat membahas tentang *wasilah* dalam al-Qur'an.

2. Sumber Sekunder

Untuk menunjang validitas dan kedalaman analisis, digunakan pula referensi pendukung berupa literatur keislaman, seperti kitab tafsir lainnya, artikel jurnal, tesis, disertasi, serta kajian yang membahas tema *wasilah*, metode penafsiran, dan latar belakang sosio-intelektual kedua mufasssir.

3. Klasifikasi dan Dokumentasi Data

Seluruh data yang dikumpulkan dianalisis secara tematik dan disusun menurut kategori tertentu, seperti definisi *wasilah*, metode penafsiran, serta konteks pemikiran masing-masing mufasssir. Tahapan ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan perbandingan secara terstruktur dan sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-komparatif untuk menganalisis penafsiran konsep *wasilah* dalam al-Qur'an sebagaimana terdapat dalam *Tafsir Tarjumān al-Mustafid* karya Syaikh Abdul Rauf as-Singkili dan *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka. Teknik analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta membandingkan kedua penafsiran secara sistematis dan kritis.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Deskriptif

Pada tahap ini, penafsiran masing-masing mufasssir terhadap ayat yang dimaksud dijabarkan secara detail, mulai dari makna leksikal *wasilah*, konteks ayat,

hingga metode dan corak penafsiran yang digunakan. Tahapan ini penting untuk memberikan pemahaman dasar terhadap posisi dan isi tafsir secara utuh.³

2. Analisis Kontekstual

Penafsiran yang telah dideskripsikan kemudian dianalisis berdasarkan latar belakang sosio-historis dan keilmuan kedua tokoh. Konteks ini mencakup lingkungan pendidikan, tradisi keilmuan, situasi sosial-politik, serta orientasi keagamaan yang memengaruhi konstruksi makna dalam karya tafsir mereka.⁴

3. Analisis Komparatif

Tahap terakhir dilakukan dengan membandingkan penafsiran Abdul Rauf as-Singkili dan Buya Hamka dalam berbagai aspek seperti pendekatan metodologis, gaya penafsiran (sufistik vs rasional-kontekstual), dan implikasi teologisnya.⁵ Tujuan dari komparasi ini adalah untuk melihat dinamika pemahaman terhadap konsep *wasilah* serta bagaimana interpretasi berkembang sesuai ruang dan waktu.

³ M. Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 45.

⁴ Fazlur Rahman, *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition* (Chicago: University of Chicago Press, 1982), hlm. 7–8.

⁵ Abdullah Saeed, *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach* (London: Routledge, 2006), hlm. 43–46.